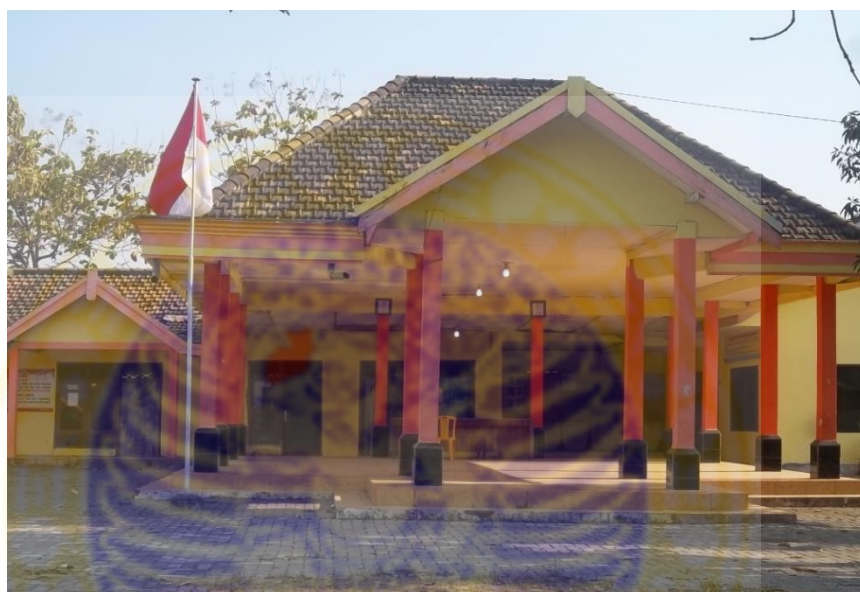


BAB II

PROFIL DESA KALIPADANG



Gambar 2.1: Kantor kepala desa Kalipadang Benjeng Gresik

2.1 Kondisi Desa

Secara geografis Desa Kalipadang merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik berjarak kurang lebih 5 km dari pusat Kantor Kecamatan dan 30 km dari Kantor Kabupaten Gresik. Ketinggian rata-rata Desa Kalipadang adalah 4 m dari permukaan laut. Sebelah utara berbatasan dengan Karang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Deliksumber, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kedungrukem, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Balongpanggang Kecamatan Balongpanggang.

Bagian utara Desa Kalipadang di dominasi oleh pemukiman warga pedesaan yang mayoritas warganya berprofesi sebagai petani, sebelah selatan Desa Kalipadang terdapat Desa Deliksumber yang mata pencahariannya sebagai pengrajin korden, sebelah barat Desa Kalipadang didominasi warga yang berprofesi sebagai pedagang karena Desa Balongpanggung merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Balongpanggung dan di situ juga terdapat pasar besar sebagai pusat perdagangan. Total luas wilayah Desa Kalipadang adalah 308,6 Ha. Luas wilayah perdusun disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.1: Luas Wilayah Perdusun

Dusun	Luas (Ha)
Kalipadang	95,5
Gesing	43,2
Kalimoro	24,1
Kalisari	44,7
Ploso	101,4

Sumber: Data monograf profil Desa Kalipadang tahun 2012

Beberapa fasilitas yang ada di Dusun Kalipadang:



Gambar 2: Masjid Hidayatul Ummam Kalipadang



Gambar 3: Pos kamling Dusun Kalipadang



Gambar 4: Jalan desa

2.2 Demografi

Berdasarkan data Administrasi Kependudukan Pemerintahan Desa Kalipadang tahun 2012, jumlah penduduk Desa Kalipadang terdiri dari 876 KK, dengan jumlah total 3.312 jiwa, dengan rincian 1.666 laki-laki dan 1.646 perempuan sebagaimana tertera dalam berikut:

Tabel 2.2: Jumlah Penduduk dan Keluarga

Dusun	Penduduk			Jumlah KK
	L	P	Jumlah	
Kalipadang	430	432	862	231
Gesing	237	277	514	140
Kalimoro	125	129	254	67
Kalisari	282	269	551	155
Ploso	592	539	1131	283

Sumber: Data monografi profil Desa Kalipadang tahun 2012

Kepadatan penduduk tertinggi adalah dusun Ploso, rata rata dihuni 89 jiwa per m². Dan kepadatan terendah ada di dusun Kalimoro dengan rata-rata dihuni 94 jiwa per m².

Berdasarkan usia, penduduk Desa Kalipadang, dapat di golongan seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.3: Jumlah penduduk menurut usia Dusun Kalipadang

No	Klasifikasi Usia	Dusun	Jumlah Penduduk			Prosentase (%)
			L	P	Jumlah	
1	0 – 5		18	23	41	1 %
2	6 – 15		32	68	104	3 %
3	16 – 25		48	51	99	3 %
4	26 – 55		125	287	412	13 %
5	> 55		34	42	76	2 %

Sumber : data sensus penduduk Desa Kalipadang tahun 2012

Tabel 2.4: Jumlah penduduk menurut usia Dusun Gesing

No	Klasifikasi Usia	Dusun	Jumlah Penduduk			Prosentase (%)
			L	P	Jumlah	
1	0 – 5		10	15	25	0,7 %
2	6 – 15		31	56	87	3 %
3	16 – 25		44	54	98	3 %
4	26 – 55		146	152	298	9 %
5	> 55		27	29	56	2 %

Sumber : data sensus penduduk Desa Kalipadang tahun 2012

Tabel 2.5: Jumlah penduduk menurut usia Dusun Kalimoro

No	Klasifikasi Usia	Dusun	Jumlah Penduduk			Prosentase (%)
			L	P	Jumlah	
1	0 – 5		7	13	20	0,6 %
2	6 – 15		39	47	86	3 %
3	16 – 25		30	49	79	2 %
4	26 – 55		99	119	218	7 %
5	> 55		19	23	42	1 %

Sumber : data sensus penduduk Desa Kalipadang tahun 2012

Tabel 2.6: Jumlah penduduk menurut usia Dusun Kalisari

No	Klasifikasi Usia	Dusun	Jumlah Penduduk			Prosentase (%)
			L	P	Jumlah	
1	0 – 5		16	19	35	0,7 %
2	6 – 15		57	98	103	3 %
3	16 – 25		48	51	99	3 %
4	26 – 55		97	152	249	8 %
5	> 55		28	38	66	2 %

Sumber : data sensus penduduk Desa Kalipadang tahun 2012

Tabel 2.7: Jumlah penduduk menurut usia Dusun Ploso

No	Klasifikasi Usia	Dusun	Jumlah Penduduk			Prosentase (%)
			L	P	Jumlah	
1	0 – 5		21	22	43	1 %
2	6 – 15		47	87	134	4 %
3	16 – 25		47	55	102	3 %
4	26 – 55		179	253	432	13 %
5	> 55		21	66	87	3 %

Sumber : data sensus penduduk Desa Kalipadang tahun 2012

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, jumlah balita tertinggi ada di dusun Ploso sedangkan jumlah balita terendah ada di dusun Kalimoro Jumlah usia produktif tertinggi ada di dusun Ploso, sedangkan usia produktif terendah ada di dusun Kalimoro Jumlah lanjut usia tertinggi ada di dusun Ploso dan terendah ada di dusun Kalimoro.

Rincian data penduduk menurut pekerjaan tertera pada tabel berikut:

Tabel 2.8: Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian/pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk			Prosentase (%)
		L	P	Jumlah	
1	Tani	987	369	1.356	41 %
2	Peternakan	32		32	0,98 %
3	Nelayan/perikanan				
4	Buruh/ Buruh tani			987	30 %
5	TNI/Polri	8		8	0,24 %
6	PNS	8	6	14	0,43 %
7	Pegawai BUMN	4		4	0,12 %
8	Pegawai Swasta	28		28	0,86 %
9	Wirausaha/Pedangang	20	8	48	1 %
10	TKI				
11	Tidak bekerja	786	507	1293	39 %

Sumber: Data penduduk Desa Kalipadang, tahun 2012

2.3 Keadaan Sosial

Keadaan sosial Desa Kalipadang, dalam dokumen RPJM Desa ini, di potret dari data-data tingkat pendidikan, derajat kesehatan, dan kelestarian lembaga kebudayaan yang berkembang di Desa Kalipadang.

2.3.1 Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan Desa Kalipadang dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.9: Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kalipadang

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Penduduk			Prosentase (%)
		L	P	Jumlah	
1	Tamat Sekolah SD	7	2	9	0.27 %
2	Tamat Sekolah SMP	132	421	553	17 %
3	Tamat Sekolah SMA	679	897	1.576	48 %
4	Tamat PT/ Akademi	45	23	68	2 %

Sementara layanan pendidikan dapat dipetakan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.10: Layanan pendidikan Desa Kalipadang

No	Layanan Pendidikan	Jumlah	Satuan
1	PAUD	3	Unit
2	TK/RA	2	Unit
3	SD/MI	2	Unit



Gambar 5: Madrasah Ibtidaiyah



Gambar 6: SDN Desa Kalipadang



Gambar 7: PAUD Dusun Kalipadang

2.3.2 Derajat Kesehatan Penduduk

Derajat kesehatan penduduk Desa Kalipadang dapat dibaca atau dicerminkan dari dari jumlah layanan kesehatan yang tersedia di desa dan jumlah wabah/ kasus penyakit yang pernah terjadi di Desa Kalipadang seperti tabel berikut:

Tabel 2.11 Layanan Kesehatan Dan Wabah/Kasus Penyakit Yang Pernah/Sering Terjadi Di Desa Kalipadang

No	Layanan dan Kasus Kesehatan	Jumlah/ Frekwensi	Satuan
1	Polindes/ Poskesdes/ Ponkesdes	4	Unit
2	Posyandu	5	Unit
3	Kasus Demam Berdarah	-	Kejadian/th
4	Kasus Desentri	-	Kejadian/th
5	Kasus Flu Burung	-	Kejadian/th
6	Kasus Malaria	-	Kejadian/th
7	Kasus TBC	-	Kejadian/th
8	Anak/ balita Gizi Buruk	2	Orang
9	Penyandang difabel	-	Orang
10	Anak berkebutuhan khusus	-	Orang

Sumber : data puskesmas dan polindes tahun 2012

2.3.3 Kebudayaan, dan kelembagan adat yang berkembang

Kegiatan kebudayaan Desa Kalipadang di dominasi oleh budaya agama Islam, dan budaya adat Jawa dengan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.12: Kegiatan Kebudayaan Warga Desa Kalipadang

No.	Kegiatan Kebudayaan	Jumlah/ Frekuensi	Satuan
1	Sedekah Bumi	1	Kegiatan/th
2	Tegal Desa	1	Kegiatan/th
3	Seni Jaranan Kuda Kincak	1	Kegiatan/th
4	Peringatan HUT RI	1	Kegiatan/th
5	Mualid Nabi	1	Kegiatan/th
6	Jamiah Yasin & Istighotsah	1	Mingguan

Lembaga adat dan budaya yang masih berkembang dan lestari di Desa Kalipadang adalah sebagai berikut; Sedekah Bumi, Tegas Desa, Seni Jaranan Kuda Kincak, Peringatan HUT RI, Mulid Nabi.

2.4 Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi Desa Kalipadang dalam dokumen RPJM Desa ini, dicerminkan dari data tingkat kemiskinan dan kesejahteraan, produk unggulan desa, dan perlembangan pendapatan asli desa.

2.4.1 Kemiskinan dan kesejahteraan penduduk

Dari hasil survey desa sendiri menurut klasifikasi kesejahteraan dan kemiskinan secara partisipatif diperoleh data tingkat kemiskinan dan kesejahteraan Desa Kalipadang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.13: Klasifikasi penduduk berdasarkan tingkat kemiskinan

No	Dusun	Jumlah KK			Prosentase KK Miskin (%)
		Kaya	Sedang	Miskin	
1	Kalipadang	43	21	645	19 %
2	Gesing	20	42	66	2 %
3	Kalimoro	4	34	22	0,67 %
4	Kalisari	22	33	563	17 %
5	Ploso	23	32	459	23 %

2.4.2 Produk unggulan Desa Kalipadang

Produk unggulan yang di produksi oleh warga Desa Kalipadang adalah segai berikut, seperti dalam tabel berikut:

Tabel 2.14: Produk unggulan Desa Kalipadang

No	Dusun	Jenis Produk
1	Kalipadang	Sayur Mayur
2	Gesing	Sayur Mayur
3	Kalimoro	Petani Padi
4	Kalisari	Bando
5	Ploso	Konveksi

Produk unggulan yang berkembang saat ini adalah sayur-mayur dan dipasarkan sampai ke Kota Surabaya dan lain-lain penduduk Desa Kalipadang yang memproduksi produk unggulan.

Beberapa sayur unggulan desa Kalipadang diantaranya adalah:



Gambar 8: Kacang Jawa



Gambar 9: Bayam



Gambar 10: Kangkung



Gambar 11: Tomat

2.5 Kondisi Pemerintahan Desa

Secara umum kondisi pemerintahan Desa Kalipadang dapat digambarkan dari analisis kondisi wilayah desa dan struktur organisasi desa. Wilayah Desa Kalipadang terdiri dari lima Dusun yaitu Dusun Kalipadang, Gesing, Kalimoro, Kalisari, Ploso. Masing-masing dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun atau sering disebut Kamituo Posisi Kepala Dusun sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada dusun-dusun. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Kalipadang, dari kelima dusun tersebut dibagi menjadi 6 Rukun Warga (RW) dan 14 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 2.15: Data Dusun RT dan RW

No	Dusun	Jumlah RT	Jumlah RW
1	Kalipadang	4	2
2	Gesing	2	1
3	Kalimoro	1	-
4	Kalisari	2	1
5	Ploso	5	2
	Jumlah	14	6

2.6 Aktifitas Pertanian Petani Sayur



Gambar 12



Gambar 13

Gambar 14

Gambar tersebut menjelaskan proses penyiapan lahan yang dilakukan oleh petani pasca panen. Gambar 12 menunjukkan bahwa pembersihan lahan dilakukan dengan cara mencabuti sisa tanaman yang telah dipanen sebelumnya. Sedangkan gambar 13 menunjukkan pembersihan lahan pasca panen dengan cara dibakar tanaman sisa panen sebelumnya yang sudah kering. Dan gambar 14 tampak seorang laki-laki yang berada di tepi lahan yang membawa peralatan cangkul untuk mengolah tanah pasca panen.



Gambar 15

Gambar tersebut menunjukkan bahwa bibit bayam baru di tanam dan masih berumur 3 hari.



Gambar 16

Gambar tersebut menunjukkan pengairan untuk lahan petani berasal dari sumur ladang. Selain itu mereka hanya mengandalkan air hujan. Namun ada pula yang menimba air ke telaga untuk dapat memperoleh air. Sebab di desa Kalipadang tersebut tidak ada sungai sehingga irigasi sangat sulit.



Gambar 17

Pada gambar tersebut tampak seorang ibu-ibu yang sedang memanen sayur bayam yang sudah siap panen setelah berumur kurang lebih 28 hari. Ibu-ibu tersebut mengikat sayur bayam dalam satu ikat dan kemudian siap untuk dijual dan dipasarkan.